

**KOMUNIKASI PENYELESAIAN KONFLIK PEMUDA
DI DESA AIR BALUI KECAMATAN KEMUNING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Hak cipta milik UI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RIKI SAPUTRA
NIM. 11543104574

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Riki Saputra
Nim : 11543104574
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : "Model Komunikasi Pemerintahan Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir dalam Menyelesaikan Konflik Pemuda"

Kami mendapatkan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Komunikasi.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Rafdeadi,MA

NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Komunikasi Penyelesaian Konflik Pemuda Di Desa Air
Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir”

yang ditulis oleh:

Nama : Riki Saputra

NIM : 11543104574

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan
Komunikasi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 11 November 2019

Dengan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
(S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 November 2019

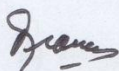
Dekan

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620/200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



H. Darusman, M.Ag

NIP.19700813 199703 1 001

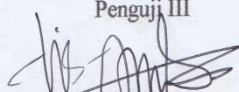
Sekretaris/ Penguji II



Yantios, S.I.P, M.Si

NIP.19710122 200701 1 016

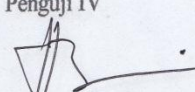
Penguji III



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP.19700301 199903 2 002

Penguji IV



Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP.19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **Pola Komunikasi Pemerintahan Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir dalam Menyelesaikan Konflik Pemuda** yang diajukan.

NAMA : RIKI SAPUTRA

NIM : 11543104574

JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI

KONSENTRASI : PUBLIC RELATION

Telah di seminarkan pada

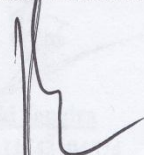
HARI : Senin

TANGGAL : 24 Juni 2019

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar serjan (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Mengetahui

Pekanbaru 04 Juli 2018



Usman, S.sos.M.I.kom
NIK.130417119

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riki Saputra
 Nim : 11543104574
 Tempat/Tanggal Lahir : Parit Jaya Putra, 23 November 1996
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : **“Model Komunikasi Pemerintahan Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir dalam Menyelesaikan Konflik Pemuda”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Riki Saputra
 NIM.11543104574



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rafdeadi, MA

Pekanbaru, 25 September 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (Eksempler) Skripsi
 Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Riki Saputra
 Nim : 11543104574
 Judul : "Model Komunikasi Pemerintahan Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir dalam Menyelesaikan Konflik Pemuda"

Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Rafdeadi, MA
 NIP. 19821225 201101 011

ABSTRAK

: Riki Saputra

: 11543104574

: Komunikasi Penyelesaian Konflik Pemuda di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Di Desa Air Balui ini sering terjadinya konflik pemuda antara pemuda tempatan dan pemuda pendatang sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana caranya komunikasinya dalam penyelesaian konflik pemuda. Tujuan penelitian untuk mengetahui komunikasi penyelesaian konflik pemuda di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari model serkuler oleh Osgood dan Schram. (1). Encoder, Interpreter, Decoder penyelesaian konflik yang terjadi antara pemuda tempatan dan pemuda pendatang di Desa Air Balui, memiliki beberapa orang yang berperan dalam penyelesaian konflik ini. Kepala Desa Air Balui memilih ketua pemuda Desa Air Balui, Kepala Dusun Mudo, Kepala Dusun Kedandang, dan perwakilan pemuda-pemuda yang berkonflik, sehingga dengan adanya beberapa orang tersebut masalah konflik yang terjadi di Desa Air Balui terselesaikan dengan cara damai. (2). Message (pesan) yang di sampaikan oleh pemerintah Desa Air Balui kepada pemuda-pemuda yang terlibat konflik, pesannya lebih cenderung mengarahkan mereka dan menyadarkan mereka agar tidak berkonflik, pesan yang disampaikan juga tidak menggunakan pesan yang bersifat keras, akan tetapi pesan yang disampaikan bersifat pesan yang menyanjung atau memuji-muji sehingga masalah konflik antar pemuda-pemuda dapat terselesaikan dengan damai. (3). Decoder, Interpreter, Encoder dari penyampain pesan Pemerintah Desa Air Balui, respon dari pemuda-pemuda yang berkonflik juga ditanggapi dengan baik dan dipahami bahwa dengan adanya konflik tidak ada manfaatnya dan faedahnya, pemuda yang berkonflik juga sadar bahwa yang ia lakukan sangatlah tidak baik untuk dicontoh, cukup dijadikan pelajaran bagi pemuda dan pemerintah Desa Air Balui.

Kata Kunci : Komunikasi, Penyelesaian Konflik, Desa Air Balui.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Riki Saputra

Student Reg. No : 11543104574

Title : **Conflict Resolution Communication of Youth in the Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.**

Communication is the process of delivering messages from one person to another with the aim of influencing one's knowledge or behavior. In Air Balui Village, youth conflicts often occur between local and migrant youth, so the researcher wants to know how to communicate in resolving youth conflicts. The purpose of this research is to know the communication of youth conflict resolution in Air Balui Village, Kemuning District, Indragiri Hilir Regency. This research uses descriptive method with a qualitative approach. The results showed that, based on the secular model by Osgood and Schram, it is done as follows; (1). Encoder, Interpreter, and Decoder of conflict resolution between local and youth migrants in Air Balui Village, are represented by several people who play a role in resolving this conflict. The Air Balui Village Head elects the youth leaders of Air Balui Village, the Mudo Dusun Head, the Kedandang Dusun Head, and the conflicting youth representatives, so that with the presence of several people the conflict problem in the Air Balui Village is resolved peacefully. (2). Message delivered by the government of Air Balui Village to young people involved in conflict, is more likely to make them aware of conflicts. The message conveyed also does not use hard messages, but the message delivered is a message who flatter or praise. As a result, the problem of conflict between young people can be resolved peacefully. (3). Decoder, Interpreter, Encoder of delivering the message of the Air Balui Village Government can be seen from the response of the conflicting youths in which it is also responded and understood well. Conflict has no benefit. Furthermore, the conflicting youth also realized that what he was doing was not good. Previous conflict is enough to be a lesson for youth and the government of Air Balui Village.

Keywords: Communication, Conflict Resolution, Desa Air Balui



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Komunikasi Penyelesaian Konflik Pemuda Di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir”**.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Public Relations, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Skripsi penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahda Hairun dan Ibunda Fitrawati yang telah merawat, membesarkan, membimbing, dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moral maupun materil, serta selalu memberikan doa yang tiada putusnya untuk penulis dapat mewujudkan cita-cita penulis hingga menjadi seorang sarjana. Pengorbanan kedua orang tua dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan penulis hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang penulis sayangi. Dan yang tersayang adik-adik saya Ozy Saputra, Fikri Halian, Panji Adil Safikri.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Drs. H. Surryan A. Jammah, M.A, Dr. H. Kusnadi M.Pd, dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph. D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Rafdeadi, MA selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan, dan memberikan pengarahan-pengarahan serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Miftahuddin, M.Ag selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Staff Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
10. Terima kasih kepada Pemerintahan Desa Air Balui yang sudah menerima penulis dengan baik, telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
11. Terima kasih kepada Novia Gustina yang selalu memberi semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman satu rumah Ardiansyah, Rafindra Agusta Pratama, Ilham budi syaputra. yang merupakan teman-teman dari masa


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah dan berjuang sama-sama dalam masuk perguruan tinggi di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

13 Terima kasih kepada kawan-kawan Ilmu Komunikasi angkatan tahun 2015, PUREA CLASS (Public Relations'16) dan KOMA 2015 yang merupakan teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, kepercayaan diri, dan ilmu serta pengalaman yang berharga bagi penulis.

14 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Oktober 2019
Penulis

RIKI SAPUTRA
NIM. 11543104574

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Ruang Lingkup Kajian	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data	29
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Validitas Data	32
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
A. Sejarah Desa Air Balui	34
1. Demografi	35
2. Luas wilayah Desa	35

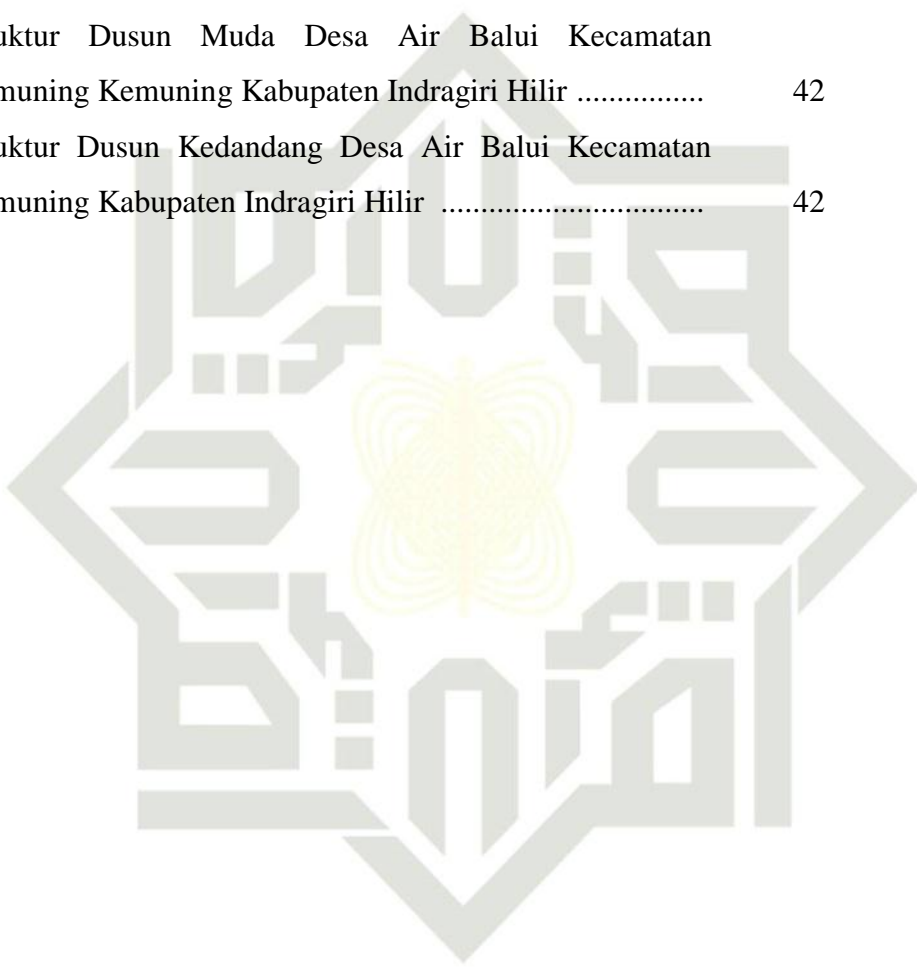
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Orbitasi	35
4. Jumlah penduduk Desa Air Balui.....	35
5. Keadaan sosial.....	37
6. Keagamaan	38
7. Keadaan Ekonomi	38
8. Kondisi Pemerintahan Desa	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p> <p>Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p> b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Model Komunikasi Sirkular 17</p> <p>Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian..... 28</p> <p>Gambar 4.1 Skema Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir 46</p> <p>Gambar 4.2 Struktur Dusun Muda Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir 42</p> <p>Gambar 4.3 Struktur Dusun Kedandang Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir 42</p>
---	--



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masalah konflik di perdesaan merupakan fenomena yang tidak asing lagi dan harus menjadi perhatian bagi seluruh kalangan masyarakat karena wujudnya sudah mengarah kepada suatu kekerasan dan semakin meluas pada lapisan masyarakat, hal lain yang perlu menjadi bahan perhatian adalah konflik remaja dalam bentuk tawuran pelajar. Artikel Kompas pada tanggal 2 Oktober 2012 tentang Kompleksitas Tawuran Pelajar mengulas hasil penelitian Pakar Kriminologi Muhammad Mustafa dan pakar psikologi Winarini yang mengemukakan tentang kelemahan penelitian tentang tawuran pelajar.

Ketidak berhasilan argumentasi teoritis penelitian atau pakar sebelumnya diduga karena penelaahan tidak memperhitungkan tawuran sebagai gejala tingkah laku kelompok yang berbeda dengan penyimpangan tingkah laku individu. Berbagai penelitian membuktikan, tidak ada korelasi antara pelaku tawuran dan keluarga yang tidak harmonis. Winarni (1998) dalam artikel tersebut menyebutkan baik siswa yang terlibat langsung maupun yang tidak terlibat mengaku memiliki hubungan dekat dengan orangtuanya.¹

Disisi lain konflik keluarga dapat memicu terjadinya hal-hal seperti kekerasan dalam rumah tangga, tawuran remaja, kurangnya toleransi masyarakat, penyalahgunaan narkoba dan bunuh diri. Sehingga peran keluarga juga diperlukan dalam proses pendidikan masyarakat selain sosialisasi nilai-nilai melalui dunia pendidikan. (Kompas 15 November 2012). Fakta lain menunjukkan bahwa pada tahun 2011 telah terjadi tawuran pelajar yang telah menewaskan 4 siswa, selain itu terjadi peningkatan gangguan mental dan

¹ Damayanti Wardyaningrum, "Komunikasi Untuk Penyelesaian Konflik Dalam Keluarga : Orientasi Percakapan Dan Orientasi Kepatuhan". Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Al Azhar Indonesia, 2013

emosional pada warga DKI yang menimpa warga usia produktif 20-40 tahun (jumlahnya mencapai 2 kali lipat dari tahun 2010 yaitu 306.621 orang).²

Desa Air Balui merupakan desa yang terletak di kecamatan kemuning kabupaten Indragiri hilir. Desa ini merupakan desa yang strategis karena geografisnya yang berbeda dari yang lain. Desa Air Balui ini terletak dekat perbatasan Provinsi jambi, yang berdataran tinggi dari dua puluh kecamatan yang ada di Indragiri hilir hanya kecamatan kemuning yang berdataran tinggi. dan mempunyai penduduk lebih kurang tiga ribu penduduk. dan dulunya sekitar lima belas tahun yang lalu desa ini mempunyai masyarakat dengan suku melayu tetapi pada sekarang ini sudah bermacam-macam suku yang ada di desa Air Balui ini. dan sekitar tiga tahun terakhir ini sering terjadi konflik pemuda di desa ini, yang berkonflik itu merupakan pemuda setempat dan pemuda pendang. konflik terjadi bisanya dimulai saling cela satu dengan yang lain. dan ada juga karena permasalahan *miss communication*. Akan tetapi konflik ini tidak semua pemuda yang berkonflik hanya sebagian saja, Karena pemuda di desa ini berkelompok-kelompok. pemuda setempat ada kelompoknya begitu juga dengan pemuda pendatang mempunyai kelompok.³

Konflik yang terjadi di Desa Air Balui ini sudah masuk dalam situasi gawat karena sudah melakukan pemukulan dan bahkan sampai melukai satu sama lain antara pemuda pendatang dan pemuda tempatan ini. dan konflik ini sudah sangat meresahkan masyarakat desa karena takutnya bisa membahayakan orang lain. dan konflik ini sering melakukan baku pukul sehingga diantara mereka yang berkonflik ini sering ada yang luka dan memar di wajah dan bagian tubuh lainnya. Dalam menyelesaikan konflik ini pemerintahan desa bertindak sebagai penengah antara kelompok pemuda tempatan dan pemuda pendatang yang berkonflik.⁴

² Damayanti Wardyaningrum, "Komunikasi Untuk Penyelesaian Konflik Dalam Keluarga : Orientasi Percakapan Dan Orientasi Kepatuhan". Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Al Azhar Indonesia, 2013

³ Hasil Wawancara Dengan R.Kadir Pada Tanggal 15 Maret 2019 di Rumah Kepala Desa Air Balui

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ketua Jhon Hendra Pada Tanggal 15 Maret 2019 Di Rumah Ketua Pemuda

Berdasarkan pengamatan penelitian para komunikator menggunakan pendekatan-pendekatan komunikasi secara halus dalam penyelesaian konflik pemuda tempatan dan pemuda pendatang, sehingga penelitian tertarik untuk mengetahui bagaimana komunikasi yang digunakan dalam penyelesaian konflik pemuda tempatan dan pemuda pendatang.

Berdasarkan latar belakang diatas tentang permasalahan konflik pemuda maka penulis amat tertarik dari permasalahan konflik pemuda sehingga terbentuklah judul. **“Komunikasi Penyelesaian Konflik Pemuda di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir”**.

B. Penegasan Istilah

1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pengertian komunikasi yang sederhana ini, maka kita bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur; pengirim (*source*), pesan (*message*), saluran atau media (*channel*), penerima (*receiver*), dan akibat atau pengaruh (*effect*).⁵ Adapun komunikasi yang digunakan oleh para komunikator dalam penyelesaian konflik ini pesannya itu tidak ada unsur kekerasan akan tetapi isi pesan yang disampaikan bersifat menyanjung dan pujian sehingga pemuda yang berkonflik ini merasa di hargai.

2. Konflik

Secara umum konflik adalah suatu gejala yang merupakan suratan tangan dalam garis kehidupan organisasi. Ia merupakan kekuatan besar yang dapat membawa organisasi kearah yang positif, tetapi terkadang dapat memecah belah dan bahkan mampu menghancurkan.⁶ Adapun konflik yang terjadi dalam penelitian ini iyalah konflik antara pemuda tempatan dan pemuda pendatang di Desa Air Balui Kecamatan kemuning Kabupaten

⁵ Hafied, Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 25.

⁶ Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati, Anak Agung Ayu Sriathi, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: graha ilmu, 2008), 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indragiri Hilir. Dan penyelesain konflik ini dapat diatasi oleh para penengah secara damai.

3. Penyelesaian Konflik

Adapun berdasarkan hasil penelitian penyelesaian konflik yang dimaksud adalah komunikasi yang digunakan oleh para komunikator penengah dalam konflik ini. Para komunikator menggunakan pendekatan yang halus dan komunikasi yang tidak mengandung pesan kekerasan. Sehingga tanggapan pemuda yang berkonflik dari pesan ataupun pendekatan dari para komunikator dalam penyelesaian konflik bisa diterima oleh para pemuda yang berkonflik. Dikarenakan pemuda merasa dihargai oleh para komunikator yang menyampaikan pesan dan pendekatan yang tidak ada kekerasan ataupun ancaman.

4. Pemuda

Pemuda adalah umumnya dipakai sebagai konsep untuk memberikan generalisasi kepada golongan masyarakat yang berada dikelompok umur tertentu, yang membedakannya dari kelompok-kelompok lain seperti anak-anak atau golongan tua.⁷ Adapun pemuda yang berkonflik dalam penelitian ini ialah pemuda yang ada di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Pemuda yang berkonflik ini yaitu pemuda tempatan dan pemuda pendatang akan tetapi tidak semuanya yang berkonflik hanya pemuda Dusun Kedandang dan pemuda Dusun Muda yang berkonflik di Desa Air Balui ini.

C. Ruang Lingkup Kajian

Untuk menjelaskan masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. adapapun ruang lingkup kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya memfokuskan pada lingkup Komunikasi Penyelesaian Konflik Pemuda di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

⁷ Alfia, *Transformasi Sosial Budaya Dalam pembangunan Nasional*, (Jakarta : UI-press, 1986), 85.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Komunikasi Penyelesaian Konflik di Desa Air Balui Kecamatan kemuning kabupaten Indragiri hilir ?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui komunikasi penyelesaian konflik di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Akademis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk perkembangan keilmuan yang berkaitan dengan penyelesaian konflik pemuda yang terjadi di Desa. Serta sebagai bahan acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga dapat mempermudah dalam melakukan penelitian khususnya bagi mahasiswa.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintahan desa, masyarakat untuk lebih mengembangkan pendekatan-pendekatan secara halus sehingga pemuda yang berkonflik ini mempunyai kedekatan dengan pemerintahan dan masyarakat Desa Air Balui.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitain, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menceritakan gambaran lokasi penelitian tempat penelitian dilakukan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Komunikasi penyelesaian konflik pemuda di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi para pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Kajian teori adalah gambaran terhadap seperangkat kumpulan konsep atau konstruk, definisi dan proposisi yang terkait secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi tentang fenomena atau gejala.⁸

Komunikasi

1. Definisi Komunikasi

Dalam penelitian ini, komunikasi merupakan hal dasar yang akan dikaji sebagai dasar utama dalam penelitian ini, karena dalam judul ini membahas tentang model komunikasi pemerintahan desa air balui dalam menyelesaikan konflik yang merupakan bagian dari ilmu komunikasi. komunikasi merupakan hal yang digunakan oleh semua manusia ini yang termasuk kedalam ilmu sosial dan yang mempunyai sifat yang dinamis, karena mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. oleh karena itu definisi komunikasi ini sendiri berbeda beda pandangan dari para ahlinya. Berikut dibawah ini merupakan definisi komunikasi yang dikemukakan oleh para ahli. Komunikasi atau *communicaton* berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti 'sama'. *Communico, communicatio* atau *communicare* yang berarti membuat sama (*make to common*).

Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Soedjono Soekanto, (kamus sosiologi): *communication* adalah proses penyampaian pesan dari satu pihak ke pihak lain, sehingga terjadi pengertian bersama. Jika tidak terjadi kesamaan antara kedua aktor komunikasi "*communication actors*" yaitu komunikator dan komunikan itu, dengan lain perkataan komunikan tidak mengerti pesan yang diterimanya, maka komunikasi tidak terjadi. Dalam rumusan lain situasi tidak komunikatif.⁹

⁸ Dr. Juliansyah Noor, SE, MM, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 65.

⁹ Effendi, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin, yaitu *communicatos* yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Kata sifatnya *communis* yang bermakna umum atau bersama sama.¹⁰

Brent D.Ruben (1998) memberikan definisi mengenai komunikasi manusia yang lebih komprehensif sebagai berikut: komunikasi manusia adalah suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain.¹¹

Menurut Carl I.Hovland, ilmu komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (*communication is the process to modify the behavior of other individualis*). Definisi Hovland menunjukkan bahwa yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat umum (*public opinion*) dan sikap *public* (*public attitude*) yang dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik memainkan peranan yang amat penting.¹²

Menurut Code (1959), yang menyatakan komunikasi sebagai proses yang membuat sesuatu dari semula yang dimiliki seseorang atau monopoli seseorang menjadi dimiliki dua orang atau lebih.¹³

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pengertian komunikasi yang sederhana ini, maka kita bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur; pengirim (*source*), pesan (*message*),

¹⁰ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 31.

¹¹ Muhammad Arni, *komunikasi organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara) cet, 13.3.

¹² Onong Uchjana Effendy, *ilmu komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), cet, V., 10.

¹³ Daryanto, *ilmu komunikasi*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2013), cet, II, 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saluran atau media (*channel*), penerima (*receiver*), dan akibat atau pengaruh (*effect*).¹⁴

Kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris “*communication*”), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Dalam kata *communis* sini memiliki makna ‘berbagi’ atau ‘menjadi milik bersama’ yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.¹⁵

Menurut Raymond S. Ross, komunikasi adalah suatu proses menyortir, memilih dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respon dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator.¹⁶

Menurut Joseph A. Devito, komunikasi merupakan suatu proses dimana komponen-komponennya saling terkait dan bahwa para komunikator beraksi dan bereaksi sebagai suatu kesatuan dan keseluruhan.¹⁷

Menurut Carl I. Hovland, komunikasi adalah suatu proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan-rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain.¹⁸

Menurut Everest M. Rogers, komunikasi adalah proses dimana suatu ide di alihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.¹⁹

b. Fungsi Komunikasi

Ada empat fungsi komunikasi yaitu sebagai berikut :²⁰

1. Fungsi pertama : Komunikasi Sosial

¹⁴ Hafied, Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 25.

¹⁵ Ngalimun. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press, 2017), 19.

¹⁶ Nurudin. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

¹⁷ *Ibid.*, 39.

¹⁸ Ngalimun. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press, 2017), 29.

¹⁹ *Ibid.*, 29.

²⁰ *ibid.*, 145-148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, serta terhindar dari tekanan dan ketegangan.

Fungsi kedua : Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan sedirian atau pun kelompok. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita. Perasaan-perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut, prihatin, marah, dan benci dapat disampaikan lewat kata-kata, namun terutama lewat perilaku nonverbal. Emosi dapat juga disalurkan lewat lagu, puisi, tarian, lukisan, dan pemberian bunga atau drama.

3. Fungsi ketiga : Komunikasi Ritual

Komunikasi ritual biasanya dilakukan secara kolektif. suatu komunitas yang sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup yang disebut para antropolog sebagai retis of passage, mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun (nyanyi happy birthday dan pemotongan kue), pertunangan (melamar, tukar cincin), siraman, pernikahan(ijab-qabul,sungkem kepada orang tua dan sebagainya) ulang tahun pernikahan hingga upacara kematian.

4. Fungsi Keempat : Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong,mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku atau mengerakkan tindakan dan juga untuk menghibur.

c. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi untuk menciptakan pemahaman bersama atau mengubah persepsi bahkan perilaku.²¹

²¹ Widjaja, *Ilmu Komunikasi: Pengantar Studi*(Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 66-67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Agar apa yang disampaikan dapat dimengerti. sebagai komunikator, kita harus menjelaskan kepada komunikan dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengakui apa yang kita maksud.
2. Memahami orang lain, Komunikator harus mengerti aspirasi masyarakat tetang apa yang diinginkan kemauannya.
3. Supaya gagasan dapat diterima oleh orang lain, Yaitu dengan melakukan pendekatan persuasive bukan memaksakan kehendak.
4. Mengerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu, dapat berupa kegiatan atau yang lainnya. Kegiatan yang dimaksud disini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namum yang harus diingat adalah bagaimana cara untuk melakukan.

d. Unsur Komunikasi

Berikut ini ada beberapa unsur-unsur komunikasi atau elemen komunikasi, yakni:²²

a. Sumber

ialah pihak yang menyampaikan pesan atau mengirim pesan kepada penerima. Sumber sering disebut dengan banyak nama atau istilah, antara lain: komunikator, pengirim, atau dalam bahasa inggris disebut *source, sender, atau encoder.*

b. Pesan

ialah pernyataan yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pernyataan bisa dalam bentuk verbal (bahasa tertulis atau lisan) maupun non-verbal (isyarat) yang bisa dimengerti oleh penerima. Dalam bahasa inggris pesan biasa diartikan dengan kata *message, content* atau *information.*

c. Media

ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media dalam pengertian disini bisa berupa media massa yang mencakup surat kabar, radio, film, televisi, dan internet, serta media

²² Hafied, Cangara. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 34-35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

alternatif lainnya misalnya poster, leaflet, brosur, buku, spanduk, buletin, stiker, dan sebagainya.

Penerima

ialah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam sebutan, antara lain khalayak, sasaran, target, adopter, komunikan. Dalam bahasa inggris penerima biasa disebut dengan nama *receiver*, *audience*, atau *decoder*.

Pengaruh atau Efek

ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang.

f. Umpan balik

ialah tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari sumber.

g. Lingkungan

ialah situasi yang memengaruhi jalannya komunikasi. Lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial budaya, psikologis, dan waktu.

2. Pengertian Model

Model secara sederhana adalah suatu gambaran yang dirancang untuk mewakili kenyataan. Jadi, model adalah tiruan gejala yang akan diteliti. Model menggambarkan hubungan diantara variabel-variabel atau sifat-sifat atau komponen-komponen gejala tersebut. Tujuan utama model adalah mempermudah pemikiran secara sistematis dan logis. Sedangkan dalam konteks komunikasi maka model komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Penyajian model yang dimaksudkan untuk mempermudah memahami proses komunikasi dan melihat komponen dasar yang perlu ada dalam suatu komunikasi.²³

Model juga bisa dikatakan representasi suatu fenomena, baik nyata ataupun abstrak, dengan menonjolkan unsur-unsur terpenting fenomena

²³ Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 2-3.

tersebut. Model jelas bukan fenomena itu sendiri. Akan tetapi, peminat komunikasi, termasuk mahasiswa, sering mencampuradukkan model komunikasi dengan fenomena komunikasi. Sebagai alat untuk menjelaskan fenomena komunikasi, model mempermudah penjelasan tersebut. Hanya saja model tersebut sekaligus mereduksi fenomena komunikasi; artinya, ada nuansa komunikasi lainnya yang mungkin terabaikan dan tidak dijelaskan oleh model tersebut. Akibatnya, jika kita kurang hati-hati menggunakan model, model dapat menyesatkan kita.²⁴

Menurut Sereno dan Mortensen, model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Model komunikasi merepresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu dalam dunia nyata. Sedangkan B. Aubrey Fisher mengatakan, model adalah analogi yang mengabstraksikan dan memilih bagian dari keseluruhan, unsur, sifat atau komponen yang penting dari fenomena yang dijadikan model. Model adalah gambaran informal untuk menjelaskan atau menerapkan teori. Dengan kata lain, model adalah teori yang lebih disederhanakan. Model dapat berfungsi sebagai basis bagi teori yang lebih kompleks, alat untuk menjelaskan teori dan menyarankan cara-cara untuk memperbaiki konsep-konsep.²⁵

Seperti juga teori, model dapat diterima, sepanjang belum dinyatakan keliru berdasarkan data terbaru yang ditemukan di lapangan. Jadi kebenaran seperti itu sebenarnya tidak dikenal dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Sikap seperti itu bahkan dapat menjadi kendala dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Perbaikan model, sekecil apa pun, memang berdasarkan interaksi antara model dan data. Kadang-kadang data begitu banyak, namun model yang dihasilkan kurang memuaskan, sehingga kemajuan yang dialami disiplin ilmu yang bersangkutan begitu lamban. Kadang pula terdapat model yang tampaknya “canggih”, namun sedikit data yang mendukungnya. Berbagai

²⁴ Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 131.

²⁵ *Ibid.* 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya ilmiah harus terus dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung model yang dirancang.

Pada umumnya tidak ada suatu model yang berhasil yang muncul tiba-tiba. Suatu model yang baik biasanya telah melewati banyak tahap ujian, yang mungkin memakan waktu puluhan tahun. Perlu ditegaskan lagi, tidak ada model yang sempurna dan final. Bahkan ketika model sudah diterima luas, ada saja nuansa baru yang muncul dari fenomena yang telah dimodelkan, sehingga dikembangkan lagi suatu model baru untuk mengakomodasi nuansa baru tersebut. Begitulah seterusnya. Hal ini juga berlaku untuk pembuatan model dalam ilmu-ilmu sosial, termasuk ilmu komunikasi. Suatu model sering menunjukkan kekurangan-kekurangan mengenai karakteristik fenomena yang dimodelkan. Karena itu model suatu fenomena bisa diperbaiki berdasarkan model pertama tadi yang dari waktu ke waktu di hadapkan dengan data lebih baru yang ditemukan dilapangan.²⁶

3. Model Komunikasi

Untuk lebih memahami fenomena komunikasi, kita akan menggunakan model-model komunikasi. Model adalah representasi suatu fenomena, baik nyata maupun abstrak, dengan menonjolkan unsur-unsur terpenting fenomena tersebut. Model jelas bukan fenomena itu sendiri, meskipun di beberapa kondisi, model sering dicampuradukkan dengan fenomena komunikasi. Dalam konteks komunikasi maka model komunikasi merupakan gambaran sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Penyajian model dimaksudkan untuk mempermudah memahami proses komunikasi dan melihat komponen dasar yang perlu ada dalam suatu komunikasi.²⁷

Deutsch menyebutkan bahwa model mempunyai empat fungsi: mengorganisasikan (kemiripan data dan hubungan) yang tadinya tidak teramati; *heuristik* (menunjukkan fakta-fakta dan metode baru yang tidak diketahui); *prediktif*, memungkinkan peramalan dari sekedar tipe ya atau tidak

²⁶ Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).141.

²⁷ Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 5.

hingga yang kuantitatif yang berkenaan dengan kapan dan berapa banyak; pengukuran, mengukur fenomena yang diprediksi.²⁸

Menurut Sereno dan Mortensen, model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Model komunikasi mempresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak penting dalam dunia nyata. Sedangkan B. Aubrey Fisher mengatakan, model adalah analogi yang mengabstraksikan dan memilih bagian dari keseluruhan, unsur, sifat atau komponen yang penting dari fenomena yang dijadikan model. Model adalah gambaran informal untuk menjelaskan atau menerapkan teori. Dengan kata lain, model adalah teori yang lebih disederhanakan. Atau, seperti dikatakan Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr. model membantu merumuskan teori dan menyarankan hubungan. Oleh karena hubungan antar model dengan teori begitu erat, model sering dicampuradukkan dengan teori.²⁹

Jika model memiliki kaitan yang sangat erat dengan teori maka, sehubungan dengan hal tersebut, Gardon Wiseman dan Larry Barker mengemukakan tiga fungsi model yaitu:³⁰

1. Melukiskan proses komunikasi.
2. Menunjukkan hubungan visual.
3. Membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.

Sedangkan keuntungan dari pembuatan model menurut Raymond S. Ross adalah terbentuknya problem abstraksi. Model bisa memberikan penglihatan yang lebih dekat, menyediakan kerangka tujuan, serta menyoroti problem abstraksi dan menyatakan suatu problem dalam bahasa simbolik bila terdapat peluang untuk menggunakan gambar atau simbol.³¹

²⁸ Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 133.

²⁹ Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 132.

³⁰ Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 121-122.

³¹ *Ibid*, 122.

a. Fungsi dan Manfaat Model Komunikasi

Model memberi teoretikus suatu struktur untuk menguji temuan mereka dalam “dunia nyata”. Meskipun demikian, model, seperti juga definisi atau teori, pada umumnya tidak pernah sempurna dan final. Sehubungan dengan model komunikasi, Gordon Wiseman dan Larry Barker mengemukakan bahwa model komunikasi mempunyai tiga fungsi:

1. Melukiskan proses komunikasi
2. Menunjukkan hubungan visual
3. Membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.

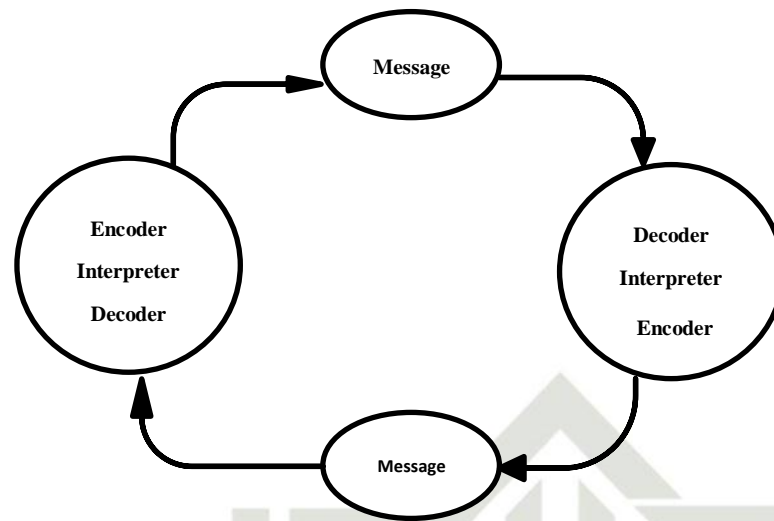
Deutsch menyebutkan bahwa model mempunyai empat fungsi: mengorganisasikan (kemiripan data dan hubungan) yang tadinya tidak teramati; heuristik (menunjukkan fakta-fakta dan metode baru yang tidak diketahui); prediktif, memungkinkan peramalan dari sekedar tipe ya atau tidak hingga yang kuantitatif yang berkenaan dengan kapan dan berapa banyak; pengukuran, mengukur fenomena yang diprediksi.³²

b. Model Komunikasi Sirkular (Osgood dan Schramm)

Seperti halnya dalam metode penelitian apapun, penelitian harus didukung oleh teori, sebab teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. banyak sudah teori komunikasi yang sudah diketengahkan oleh para ahli, tetapi dalam model komunikasi ini yang memadai untuk dijadikan pendukung model komunikasi ialah yang dikemukakan oleh Osgood dan Schramm.

Osgood dan Schramm (1954) kedua tokoh ini mencurahkan perhatian mereka pada peranan sumber dan penerima sebagai perilaku utama komunikasi.

³² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 133



Gambar 2.1 Model Komunikasi Sirkular
Sumber: Osgood dan Schramm

Model gambar diatas komunikasi diatas menggambarkan komunikasi sebagai proses yang dinamis, dimana pesan *ditransimit* melalui proses *encoding* dan *decoding*. *Encoding* adalah translasi yang dilakukan oleh sumber atas sebuah pesan, dan *decoding* adalah translasi yang dilakukan oleh penerima terhadap pesan yang berasal dari sumber. Hubungan antara *encoding* dan *decoding* adalah hubungan antara sumber dan penerima secara simultan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Sebagai proses yang dinamis, maka *interpreter* pada model sirkular ini bisa berfungsi ganda sebagai pengirim dan penerima pesan. pada tahap awal, sumber berfungsi sebagai *encoder* dan penerima sebagai *decoder*. tetapi pada saat berikutnya penerima berfungsi sebagai pengirim (*encoder*) dan sumber sebagai penerima (*decoder*), dengan kata lain sumber pertama akan menjadi penerima kedua dan penerima pertama berfungsi sebagai sumber kedua, dan seterusnya.³³

Jadi dapat dijelaskan bahwa *decoder* merupakan komunikator pertama, sedangkan *encoder* itu sebagai komunikat. Tetapi apa bila *encoder* merespon pesan dari *decoder* maka *encoder* akan menjadi komunikator nya begitu seterusnya sampai komunikasinya selesai. sedangkan *Interpreter* ini

³³ Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). 45-46

merupakan suatu terjemahan dari pesan yang disampaikan oleh *decoder* ke *encoder* atau punsebaliknya.

Pengertian Konflik

Secara umum konflik adalah suatu gejala yang merupakan suratn tangan dalam garis kehidupan organisasi. Ia merupakan kekuatan besar yang dapat membawa organisasi kearah yang positif, tetapi terkadang dapat memecah belah dan bahkan mampu menghancurkan.³⁴

a. Sumber Konflik

Irfan Islamy (1982) secara rinci mengemukakan sumber-sumber konflik yang dapat diuraikan sebagai berikut:³⁵

1. Manusia yang agresif dan menggunakan organisasi sebagai tempat untuk menyalurkan konflik.
2. Persaingan karena ada sumber-sumber yang terbatas seperti modal, material, tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
3. Adanya kepentingan, hal ini dapat terjadi bila dua unit organisasi atau lebih memiliki tujuan yang berbeda-beda
4. Perbedaan fungsi/peranan, karena adanya peranan yang dilaksanakan oleh masing-masing kelompok berbeda dan secara interen berbeda satu sama lain.
5. Ketidak kompakn, terutama dalam mencapai tujuan organisasi.
6. Adanya harapan peranan yang gagal dilaksanakan.
7. Ketidak tentuan tugas dan tanggung jawab.
8. Iklim organisasi yang tidak sehat.
9. Ambisi yang berlebihan.
10. Sifat manusia yang cenderung untuk berbuat rakus.

Sementara itu Indriyo Gitosudarmo dan Sudiata (1997) mencatat sumber konflik itu seperti berikut ini :

³⁴.Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati, Anak Agung Ayu Sriathi, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: graha ilmu, 2008), 113.

³⁵ *Ibid.*, 115-116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Saling ketergantungan tugas, baik ketergantungan yang dikelompokkan, ketergantungan yang berurutan maupun ketergantungan yang bersifat timbal balik.

2. Perbedaan tujuan dan prioritas.

3. Factor birokratik (lini-staf).

4. Keteria penilaian prestasi yang saling bertentangan.

5. Persaingan terhadap sumber daya yang langka.

6. Sikpap menang-kalah.

b. Jenis-jenis konflik³⁶

1. Dalam diri sendiri, seseorang bisa mengalami konflik internal karena suatu hal.

2. Antara individu, sering karena perbedaan tentang isu, tindakan atau pun tujuan.

3. Antar anggota kelompok, substantif (karena keahlian beda), efektif (respon emosional atas situasi tertentu).

4. Antar kelompok

5. Intra organisasi

1. Vertical, misalnya antara manajer dan bawahannya

2. Horizontal, misalnya dapat terjadi antara pegawai atau unit yang mempunyai garis hirarki yang sama dalam organisasi.

3. Lini-staf, bisa terjadi antara staf ahli misalnya dengan pejabat atau pegawai dalam suatu lini.

4. Konflik peran, dapat terjadi karena seseorang dalam suatu organisasi mempunya lebih dari satu peran yang kontradiktif. Misalnya seorang manajer yang merangkap sebagai ketua serikat perkerja, konflik muncul saat pegawai menuntut kenaikan upah sementara kebijakan organisasi belum saatnya menaikkan upah.

5. Antar organisasi, konflik yang terjadi antar organisasi yang dipicu oleh adanya saling ketergantungan satu sama lain.

³⁶ *Ibid.*,118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Tahapan konflik/proses konflik dalam organisasi

Pondy (1967) yang dikutip oleh Indriyo Gitosudarmo dan Sudiata (1997) mengemukakan sebuah model tentang proses konflik yang disebutnya “ *conflict Episode*”.³⁷

Ada lima tahapan sejak suatu konflik itu berawal yang akan dilaluinya sebagai suatu proses. Lima tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konflik dibawah tanah, tahap dimana muncul factor-faktor dalam situasi yang dapat menjadi kekuatan potensial guna mendorong konflik.
2. Konflik dipersepsikan, tahan pada waktu mana satu pihak memandang pihak lain seperti akan menghambat atau mengancam sasarannya.
3. Konflik dirasakan, tahap dimana konflik tersebut tidak hanya dipandang atau dianggap ada, tetapi benar-benar dirasakan dan dikenali keadaannya.
4. Konflik dimanifestasikan, tahap dimana kedua belah pihak berperilaku yang mengundang respon dari pihak lainnya.
5. Ekor konflik, tahap sesudah konflik diatasi, tetapi masih terdapat sisa-sisa ketegangan yang tertinggal pada pihak-pihak yang bersangkutan, yang nantinya disamping hal-hal lain dapat menjadi dasar bagi “latet conflict” pada episode berikutnya.

d. Dampak konflik terhadap perilaku kelompok.³⁸

- Perubahan perilaku yang terjadi didalam kelompok itu sendiri, seperti :
- a. Meningkatnya kohevitass/keterpaduan
 - b. Meningkatnya loyalitas
 - c. Meningkatnya gaya kepemimpinan otokratis
 - d. Orentasi kepada aktifitas
 - e. Penilaian yang berlebihan
- Perubahan yang terjadi diantara kelompok
- a. Menurunnya komunikasi
 - b. Penyimpangan presepsi
 - c. *Stereotif yang negative*

³⁷ *Ibid*, 119.

³⁸ *Ibid*, 199-120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Faktor Penyebab Konflik

Faktor penyebab atau akar-akar pertentangan atau konflik antara lain.³⁹

1. Perbedaan antara individu-individu
Perbedaan pendirian dan perasaan mungkin akan melahirkan bentrokan antara mereka, terutama perbedaan pendirian dan perasasaan diantara mereka.
2. Perbedaan kebudayaan
Perbedaan kepribadian dari orang perorangan tergantung pula dari pola-pola kebudayaan yang menjadi latar belakang pembentukan serta perkembangan kepribadian, yang sedikit banyak akan mempengaruhi kepribadian seseorang dalam kebudayaan tersebut.
3. Perbedaan kepentingan
Perbedaan kepentingan antara individu maupun kelompok merupakan sumber lain dari pertentangan baik kepentingan ekonomi, politik, dan sebagainya.
4. Perubahan sosial
Perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat untuk sementara waktu akan mengubah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang dapat menyebabkan munculnya golongan-golongan yang berbeda pendiriannya.

f. Akibat Terjadinya konflik

Ada beberapa akibat yang dapat ditimbulkan oleh adanya pertentangan adalah:

1. Bertambahnya solidaritas in-group
Apabila suatu kelompok bertentangan dengan kelompok lain, maka solidaritas dalam kelompok tersebut akan bertambah erat.
2. Hancurnya atau retaknya kesatuan kelompok
Pecahnya persatuan dalam kelompok apabila pertentangan dalam satu kelompok itu terjadi.

³⁹ Kardina Ari Setiarsih, "Konflik Perebutan Lahan Antara Masyarakat Dengan Tni Periode Tahun 2002-2011". (Skripsi Yang Dipersentasikan Oleh Penulis Di Universitas Negeri Yogyakarta, 04 Oktober 2012), 25-27.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perubahan kepribadian para individu
4. Hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia
5. Akomodasi, dominasi dan takluknya salah satu pihak.

g. Cara Penyelesaian Konflik

Terdapat beberapa cara untuk menyelesaikan konflik yaitu:

1. *Coercion* (Paksaan)

Penyelesaiannya dengan cara memaksa dan menekan pihak lain agar menyerah. *Coercion* merupakan suatu cara dimana salah satu pihak berada dalam keadaan yang lemah bila dibandingkan dengan pihak lawan. Cara ini sering kurang efektif karena salah satu pihak harus mengalah dan menyerah secara terpaksa.

2. *Compromise*

Suatu cara dimana pihak-pihak yang terlibat saling mengurangi tuntutannya, agar tercapai suatu penyelesaian terhadap perselisihan yang ada.

3. *Arbitration*

Merupakan suatu cara untuk mencapai suatu kesepakatan diantara kedua belah pihak. Pihak ketiga mendengarkan keluhan kedua pihak dan berfungsi sebagai “hakim” yang mencari pemecahan mengikat.

4. *Mediation* (Penengahan)

Menggunakan mediator yang diundang untuk menengahi sengketa. Mediator dapat membantu mengumpulkan fakta, menjalin komunikasi yang terputus, menjernihkan dan memperjelas masalah serta melapangkan jalan untuk pemecahan masalah secara terpadu. Dan dalam penelitian ini penulis juga melihat bahwa pesan ataupun pendekatan yang disampaikan oleh komunikaror kepada pemuda tempatan dan pemuda pendatang dalam penyelesaian konflik ini lebih mengarah kepada cara penyelesaian konflik *mediation* (penengah).

Conciliation (perdamain)

Merupakan suatu usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama.

Kajian Terdahulu

Untuk mendukung materi dalam penelitian ini, berikut akan dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

1. Skripsi yang berjudul ***“Peranan Pemerintah Daerah Dalam Mengatasi Konflik Antar Kelompok Di Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara”***. Oleh Ayyub Siswanto.⁴⁰ Metode non-probability sampling yaitu dengan mengambil sampel secara non-random, dengan menentukan informan yang diambil dari 2 Desa yaitu informan Desa Buangin dan informan dari Desa Dandang, kemudian informan selanjutnya dari Kecamatan Sabbang dan Kepala kepolisian Kecamatan Sabbang yang akan memberikan informasi mengenai peranan pemerintah daerah dalam mengatasi konflik antar kelompok di kecamatan sabbang kabupaten luwu utara. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, Penelitian lapangan yaitu pengumpulan data yang langsung pada obyek penelitian. Hasil penelitian Sesungguhnya dibalik berulangnya tindak kekerasan seperti perkelahian antar kelompok pemuda yang burujung konflik tersimpan persoalan yang sangat pelik. Itu menunjukkan bahwa sebuah wilayah telah kehilangan modal sosial, nilai kemasyarakatan yang dianut, musyawarah dan toleransi antar sesama yang diakui sebagai perekat nilai kebangsaan kita. Pemerintah kecamatan Sabbang beserta Pemerintah Desa Buangin dan Desa Dandang yang bertugas melindungi dan mengayomi masyarakatnya ternyata belum dapat menemukan solusi yang tepat dalam menangani perkelahian antar kelompok pemuda yang berujung pada konflik. Sudah beberapa kali para pelaku konflik ini didamaikan, akan tetapi konflik tersebut muncul kembali. Solusi kemudian tidak menyentuh lingkungan pelaku utama tapi masih bersifat personal dan cenderung lebih sulit untuk dikontrol pelaksanaannya.

Berdasarkan kajian terdahulu diatas dapat di uraikan persamaan dan perbedan dengan penelitian yang penulis lakukan dan beberapa perbedaan

⁴⁰ Ayyub Siswanto, *“Peranan Pemerintah Daerah Dalam Mengatasi Konflik Antar Kelompok Di Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara”*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2014

dan persamaannya. Persamaanya ialah sama sama membahas tentang konflik dan cara penyelesaian konflik, dan dari teknik pengumpulan data juga ada persamaan yaitu wawancara dan observasi. Sedangkan perbedaannya yaitu dari lokasi penelitian, teori yang digunakan, metode dan jenis pendekatan.

2. Jurnal yang berjudul **“Strategi Penyelesaian Konflik Antara Teman Sebaya Pada Remaja”**. Oleh Zainul Anwar.⁴¹ Metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi penyelesaian konflik remaja dengan teman sebaya paling dominan dalam kategori sedang (75,56%), dan 23,70% remaja memiliki penyelesaian konflik dalam kategori baik, hanya 0,74% remaja yang memiliki penyelesaian konflik dengan teman sebaya dalam kategori buruk. Selain itu, 72,59% menggunakan strategi penyelesaian konflik aktif konstruktif, 23,70% remaja menggunakan strategi penyelesaian konflik pasif konstruktif, 3,46% menggunakan strategi penyelesaian konflik yang aktif destruktif, dan sebanyak 7,90% menggunakan strategi penyelesaian konflik yang pasif destruktif. Adapun implikasi dari penelitian yaitu remaja lebih meningkatkan kemampuan dalam penyelesaian konflik antar teman sebaya dan perlu adanya penelitian lanjutan dengan menambahkan variable konflik sehingga dapat menemukan formula terkait dengan konflik dan penyelesaiannya.

Berdasarkan kajian terdahulu diatas dapat di uraikan persamaan dan perbedan dengan penelitian yang penulis lakukan dan beberapa perbedaan dan persamaannya. Persamaan nya iyalah sama sama membahas tentang perkonflikan dan bagaimana cara menyelesaikan konfliknya. Sedangkan perbedaannya yaitu terutama dari lokasi penelitian,metode yang digunakan kajian terdahulu diatas menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan teknik pengumpulan data dari kajian

⁴¹ Zainul Anwar, *Strategi Penyelesaian Konflik Antara Teman Sebaya Pada Remaja*” Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang. 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu diatas menggunakan Metode pengambilan data yang digunakan, yaitu menggunakan Skala Strategi Penyelesaian Konflik (SSPK) yang diadaptasi dari Conflict Dynamic Profile Responses to Conflict Scale (CDP), Index validitas Alpha .3444 dengan reliabilitas Alpha .73. Sedangkan penulis menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Skripsi yang berjudul **“Penyelesaian Konflik Di Organisasi Melalui Proses Komunikasi Interpesonal”**. Oleh Dewi Maqnu’ah.⁴². Metode deskriptif kualitatif dan analisis dengan teori-teori yang relevan dengan tema. Hasil penelitian penyelesaian konflik melalui proses keinginan untuk berkomunikasi baik dalam konflik diri individu, konflik interorganisasi atau konflik antara anggota komunitas dalam perjalanan baik karena hampir setiap anggota komunitas memiliki rasa keinginan untuk berkomunikasi. Proses ini dipengaruhi oleh keadaan suasana hati yang dijaga dengan cara melakukan kegiatan bersama seperti bimpong atau bermain PES. Penyelesaian konflik melalui proses *encoding* baik dari dalam konflik individu, konflik intraorganisasi atau konflik antara anggota komunitas dapat dilakukan sebagaimana mestinya yaitu pemilihan bahasa yang tetap sesuai dengan subjek yang diajak berkomunikasi. Penyelesaian konflik melalui proses pengiriman pesan dari konflik individu atau pun interorganisasi dan konflik antara anggota komunitas terjadi secara tatap muka, kecuali kondisi tertentu mereka mengirim pesan menggunakan media sosial.

Berdasarkan kajian terdahulu diatas dapat di uraikan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan dan beberapa perbedaan dan persamaannya. perbedaannya ialah dari lokasi penelitian dan subjek penelitiannya. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan sama sama menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴² Dewi Maqnu’ah, *“Penyelesaian Konflik Di Organisasi Melalui Proses Komunikasi Interpesonal”*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal yang berjudul **“Model Komunikasi Lintas Budaya Dalam Resolusi Konflik Berbasis Pranata Adat Melayu Dan Madura Di Kalimantan Barat”** oleh Yohanes Bahari.⁴³ FKIP Universitas Tanjungpura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data secara triangulasi dengan menempatkan penelitian sebagai alat pengumpulan data utama (peneliti sebagai instrument). Hasil penelitian dalam penelitian ini penulis menyimpulkan, Pranata adat Melayu dan Madura yang berfungsi sebagai media resolusi konflik adalah yang berbentuk pranata adat musyawarah sebagai wujud komunikasi lintasbudaya Melayu dan Madura. Proses adat musyawarah dipimpin oleh kepala desa dibantu oleh para kiai dan para pemangku adat, dilakukan sesegera mungkin setelah terjadinya konflik. Adat musyawarah digunakan hanya untuk menyelesaikan konflik yang berskala kecil sedangkan konflik yang berskala besar penyelesaiannya langsung diserahkan kepada aparat kepolisian. Adat Musyawarah dapat berfungsi mencegah meluasnya konflik dan menghentikan konflik (terciptanya perdamaian). Apabila perdamaian tidak dapat dicapai maka konflik itu penyelesaiannya diserahkan kepada aparat kepolisian dengan menggunakan hukum nasional. Masyarakat Kalimantan Barat dapat menerima penggunaan pranata adat musyawarah sebagai media resolusi konflik.

Berdasarkan kajian terdahulu diatas dapat di uraikan persamaan dan perbedan dengan penelitian yang penulis lakukan dan beberapa perbedaan dan persamaannya. Persamaannya ialah sama sama membahas tentang perkonflikan dan bagaimana cara menyelesaikan konflik. sedangkan perbedaannya dari lokasi penelitian, metode yang digunakan dan subjek penelitian.

5. Skripsi yang berjudul **“Model Komunikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau Dalam Menyelesaikan Perselisihan**

⁴³ Yohanes Bahari, “Model Komunikasi Lintas Budaya Dalam Resolusi Konflik Berbasis Pranata Adat Melayu Dan Madura Di Kalimantan Barat” Universitas Tanjungpura, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 2, Mei - Agustus 2008.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Industrial". Oleh Putri Ayu Stepiani.⁴⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan serta pembahasan dan uraian yang telah disajikan dan dianalisa maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya model komunikasi yang telah penulis uraikan dan jelaskan pada bab sebelumnya maka model komunikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau dalam melakukan penyelesaian perselisihan terdiri dari 3 model yaitu, model komunikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan pengusaha, model komunikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan pekerja/buruh, model komunikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan pengusaha dan pekerja/buruh, serta model komunikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan pengusaha, pekerja/buruh dan pengadilan, namun dari ketiga model tersebut model komunikasi bermedia langsung sangat berperan atau lebih banyak digunakan dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial. Model komunikasi bermedia langsung tersebut dilakukan secara tatap muka antara pengusaha dengan pekerja/buruh yang diperantarai oleh mediator, mediator disini mengawasi jalannya proses komunikasi yang dilakukan kedua belah pihak agar suasananya dapat berjalan dengan tenang dan musyawarah/mufakat, dengan model ini pengusaha dan pekerja/buruh dapat berinteraksi dan bertatap muka dan secara langsung menerima pesan serta dapat melihat respon balik atau umpan balik antara pegusaha atau pekerja/buruh pada saat melakukan proses interaksi. Jika umpan balik yang diberikan bersifat positif, maka pesan dapat diterima dengan baik, Sebaliknya bila respon bersifat negatif, maka harus diperbaiki cara penyampaian pesan yang dimaksud dengan bantuan mediator.

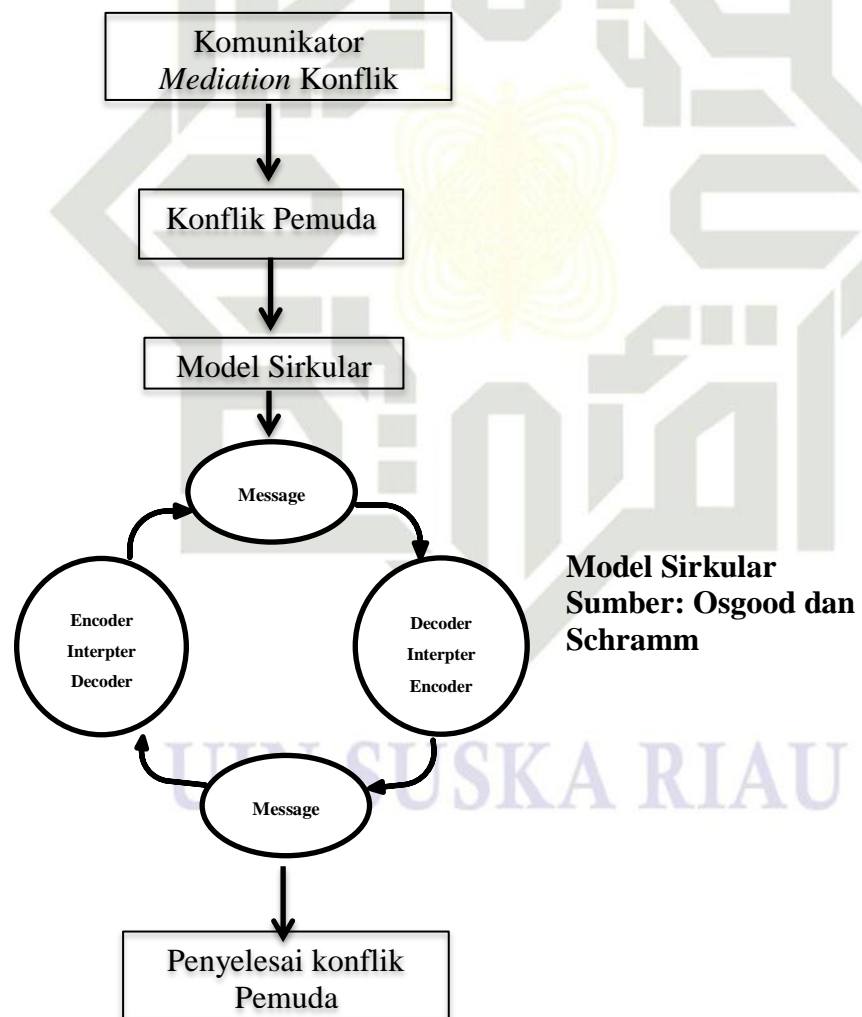
Berdasarkan kajian terdahulu diatas dapat di uraikan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan dan beberapa perbedaan dan persamaannya. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan sama-sama menggunakan metode dskriptif kualitatif dan sama-sama

⁴⁴ Putri Ayu Stepiani, "Model Komunikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau Dalam Menyelesaikan Perselisihan Hubungan Industrial". Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi Ilmu Komunikasi, 2017.

menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan yang akan diteliti. dan dapat juga dikatakan sebagai argumentasi dalam perumusan hipotesis. dalam komunikasi penyelesaian konflik pemuda di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. dan untuk memudahkan dalam penjelasan penelitian ini maka dibuatlah kerangka pikir sementara agar pada saat penelitian bisa dengan mudah megelolahnya.



Gambar 2.2 : Kerangka Pikir Penelitian
Sumber : Olahan Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan kehidupan kerja organisasi pemerintahan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk melaksanakan demi kesejahteraan bersama.⁴⁵

Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning kabupaten Indragiri hilir. Dan waktu penelitian akan dimulai bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2019. Alasan penulis memilih tempat penelitian di Desa Air Balui ialah karena beberapa waktu yang lalu sering terjadinya konflik pemuda akan tetapi sekarang sudah terselesaikan secara damai sehingga penulis tertarik ingin mengetahui komunikasi apa yang digunakan oleh para komunikator dalam penyelesaian konflik ini.

C. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan dioleh sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk

⁴⁵Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif: teori dan praktik*,(Jakarta:bumi aksara, 2014), 81.

⁴⁶Lexy j moleong, *metode penelitian kualitatif*,(bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005),

dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda fisik kejadian, kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu.⁴⁷ Data primer dalam penelitian ini ialah wawancara kepada informan penelitian observasi, dan dokumentasi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelohannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.⁴⁸ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data dokumentasi berupa foto dan beberapa catatan yang penelitian dapat dari pemerintahan Desa Air Balui dan informasi dari beberapa informen penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini sebanyak enam yaitu: R.Kadir (kepala desa), Jhon Hendra (ketua pemuda), Anasrul S.Pd (kadus mudo), Herman On (Kadus kedandang dan Tetua adat), Sandi (Perwakilan pemuda Tempatan), dan Yunda (perwakilan pemuda pendatang).

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*interview*)

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni menyatakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.⁴⁹ Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan

⁴⁷Ruslan, Rosady, *metode penelitian public relations dan komunikasi*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).138

⁴⁸ *Ibid.*138.

⁴⁹ Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁵⁰

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dari *informan* tentang Komunikasi Penyelesaian Konflik Pemuda di Desa Air balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

b. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵¹

Yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, setematis mengenai fenomena *social* dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵²

Metode ini penulis menggunakan untuk memperoleh data tentang Komunikasi Penyelesaian Konflik Pemuda di Desa Air balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Dan Penulis dapat melihat bahwa pemuda yang berkonflik ini sudah benar-benar damai, karena sudah saling main futsal sama-sama, ada kegiatan sudah saling bergabung, bergotong royong dalam acara pernikahan sudah sama-sama.

c. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notule rapat, agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.⁵³

Teknik ini penulis melakukan dengan cara menggumpulkan data dan informasi secara tertulis melalui foto-foto dari kegiatan selama melakukan penelitian.

⁵⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

⁵² Subagyo, *joko.metode penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: PT. Reneka cipta, 1999), 63.

⁵³ Arikunto, Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1997).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Desa Air Balui

Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau adalah Desa pemekaran dari Desa induk Selensen Kecamatan Kemuning. Berdiri sejak bulan juni tahun 1955. Semula Desa Air Balui bernama Desa Dusun Tuk jimun. Karena pada mulanya Dusun Air Balui di buka dan di bangun pertama kalinya oleh Datuk Air Balui bersama keluarga yang posisinya tepat dekat perbatasan dengan Dusun Liang Ajar Desa Kemuning muda. Dan pada waktu itu DaAir Balui bertindak juga sebagai Kepala kampung (Dusun). Seiring dengan perkembangan kampung Air Balui waktu itu sekitar tahun 1965 sebagian keluarga DaAir Balui berpindah ke hulu sungai Reteh dan membangun kampung pula yang diberi nama kampung baru atau sekarang lebih dikenal dengan nama dusun keramat yang juga merupakan salah satu Dusun yang ada di Desa Tuk jimun.

Pada saat pemekaran Desa Air Balui bernama Desa Dusun Air Balui Kecamatan Reteh Daerah Tingkat II Indragiri Hilir nama tersebut diambil dari nama pendiri kampung yaitu DaAir Balui sejarah berdirinya Desa Air Balui tidak lepas dari peninggalan orang – orang dulu (biasa disebut orang kampung dengan nama MOYANG).Terbukti dengan adanya kuburan Tua di Dusun Air Balui RT.02/RW.02 dan Kuburan Moyang Keramat di dusun Keramat RT.03/RW.03. Desa Air Balui yang kini masih bisa dinikmati oleh cucu – cucu Moyang adalah TerdahuluDuku, Durian dan lain-lain yang di Perkirakan sudah berumur seratusan Tahun dan bisa kita saksikan di Daerah Dusun Tuk jimun, Khususnya di tepi Aliran sungai Reteh Karena Pada waktu itu satu – satunya sarana Transportasi penduduk adalah melalui sungai Reteh yang mengakibatkan pula kebanyakan penduduk membuat Rumah serta bercocok tanam ditepian sungai Reteh.



Demografi

Batas Wilayah Desa, Letak geografi Desa Air Balui, terletak diantara. Sebelah Utara (Desa Kemuning Muda), Sebelah Selatan (Kelurahan Selensen) Sebelah Barat (Sungai ReteH), Sebelah Timur (Desa Sungai Penoban, Tanjabar Prov. Jambi).

2. Luas Wilayah Desa

Pemukiman 178 Ha, Perkebunan Rakyat (Buah-buahan dan Karet) 677 Ha, Perkebunan Kelapa Sawit 4.572 Ha, Persawahan 250 Ha, Jalan Desa 25 Ha, Rawa-rawa/Danau 6,3 Ha, Perkantoran 2 Ha, Sekolah 1,8 Ha, Sungai 9 Ha, Lapangan sepak bola 1,5 Ha.

3. Orbitasi

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat 7 Km, Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan ± 15 Menit, Jarak ke ibu kota kabupaten 127 Km, Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten ± 4Jam.

4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Kepala Keluarga 723 KK, Laki-laki 1383 Orang, Perempuan 1448 Orang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Daftar Penduduk Desa Air Balui Kecamatan Kemuning
Kabupaten Indragiri Hilir

NO	RT	NAMA KETUA RT	RW	NAMA KETUA RW	NAMA KADUS	DUSUN	JUMLAH KK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	001	AMARUL	001	BAHARI	ANASRUL	DUSUN MUDO	32	65	56	121
2	002	RUSEL	001	BAHARI	ANASRUL		48	114	91	205
3	011	SOPHIA	005	SITRISNO	ANASRUL		52	102	86	200
4	012	L. PURMA	004	BAHARI	ANASRUL		33	65	76	141
5	013	RAJLO	005	SITRISNO	ANASRUL		70	131	202	333
JUMLAH							235	477	523	1000
1	005	BAHARIM	003	AMANSYAH	HERMAN ON	DUSUN	53	89	90	179
2	010	HADI SUSUM	003	AMANSYAH	HERMAN ON	KEDANDANG	29	50	63	111
JUMLAH							82	139	153	292
1	006	NZARUDDIN	004	MUSA	SULAIMA	DUSUN	60	105	118	223
2	007	SPRIANTO	007	HUJAIPA	SULAIMA	PENANGKILAN	56	102	83	185
3	008	SADIA	007	HUJAIPA	SULAIMA		25	55	71	126
4	014	HARDINATA	004	MUSA	SULAIMA		46	72	74	146
5	015	PIRDA	007	HUJAIPA	SULAIMA		41	72	84	156
JUMLAH							228	406	430	836
1	003	RUDI ANTO	001	ASEP SUPRMA	FAISAL NTS	DUSUN BENUANG	35	70	66	136
2	004	SUPRATMAN	002	RESWAN	FAISAL NTS		52	103	91	196
3	009	PAON	002	RESWAN	FAISAL NTS		44	90	99	189
4	016	EDSUTIN	001	ASEP SUPRMA	FAISAL NTS		47	100	84	184
JUMLAH							178	363	342	705
JUMLAH							723	1385	1443	2833

Sumber: Dari Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir

Keadaan Sosial

- | | |
|------------------------------------|-------------|
| a. Pendidikan | |
| 1. TK/PAUD | : 25 orang |
| 2. SD/MI | : 220 orang |
| 3. SLTP/MTs | : 90 orang |
| 4. SLTP/MA | : 79 orang |
| 5. Putus Sekolah | : 81 orang |
| 6. Buta Huruf | : 21 orang |
| b. Lembaga Pendidikan | |
| 1. Gedung TK/PAUD | : 2 buah |
| 2. SD/MI | : 1 buah |
| c. Kesehatan | |
| 1. Kematian bayi | |
| a. Jumlah Bayi lahir pertahun | : 7 orang |
| b. Jumlah bayi meninggal pertahun | : - |
| 2. Kematian ibu melahirkan | |
| a. Jumlah Ibu Melahirkan Pertahun | : 7 orang |
| b. Jumlah Ibu Meninggal Melahirkan | : - |
| 3. Cakupan Imunisasi | |
| a. Cakupan Imunisasi Polio 3 | : - |
| b. cakupan imunisasi DPT-1 | : - |
| c. Cakupan Imunisasi Cacar | : - |
| 4. Gizi Balita | |
| a. Jumlah Balita | : 25 orang |
| b. Balita Gizi Buruk | : - |
| c. Balita Gizi Baik | : 25 orang |
| d. balita gizi kurang | : - |
| 5. Pemenuhan Air Bersih | |
| a. Pengguna sumur galian | : 453 kk |
| b. Pengguna sumur PAM | : - |
| c. Pengguna sumur pompa | : 7 kk |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pengguna sumur hidran umum : -
- e. Pengguna air sungai : 123 kk

Keagamaan

1. Data keagamaan Desa Air Balui 2018

- a. Islam : 2820 orang
- b. Katolik : -
- c. Kristen : 13 orang
- d. Hindu : -
- e. Budha : -

2. Tempat Ibadah

- a. Masjid/Surau : 6 buah
- b. Gereja : -
- c. Pura : -
- d. Vihara : -

7. Keadaan Ekonomi

1. Pertanian

Jenis Tanaman :

- a. Padi sawah : -
- b. Padi Ladang : -
- c. Jagung : -
- d. Palawija : 7 ha
- e. Coklat : -
- f. Sawit : 3.010 ha
- g. Karet : 407 ha
- h. Duku : 204 ha
- i. Durian : 41 ha
- j. Singkong : 2 ha
- k. lain-lain : 8 ha

2. Perternakan

- Jenis ternak :
- Kambing : 417 ekor

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

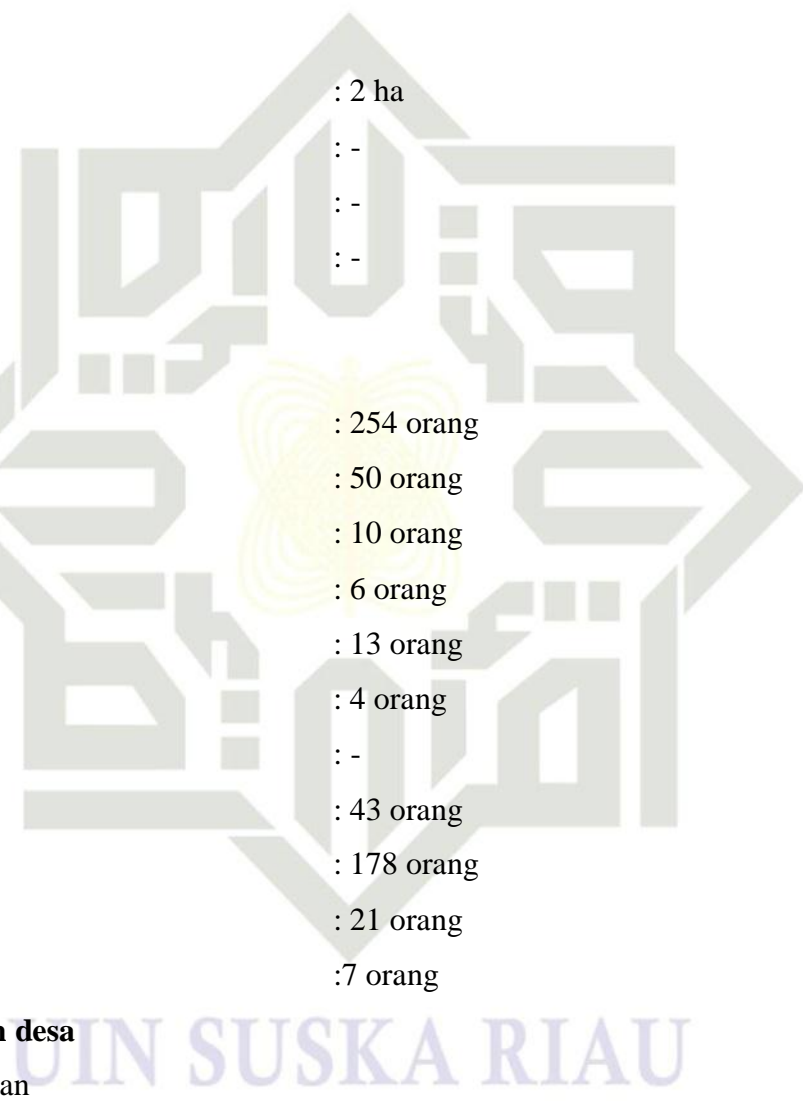
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sapi	: 4 ekor
7. Kerbau	: 4 ekor
8. Ayam	: 980 ekor
9. Itik	: 145 ekor
10. Burung	: 45 ekor
11. lain-lain	: 20 ekor
3. Perikana	
a. Tambak ikan	: 2 ha
b. Tambak udang	: -
c. Kerambah apung	: -
d. lain-lain	: -
4. Mata Pencarian	
Jenis perkerjaan	
a. Petani	: 254 orang
b. Pedagang	: 50 orang
c. PNS	: 10 orang
d. Tukang	: 6 orang
e. Guru	: 13 orang
f. Bidan	: 4 orang
g. TNI/Polri	: -
h. Sopir	: 43 orang
i. Buruh	: 178 orang
j. Swasta	: 21 orang
k. Peternak	: 7 orang
8. Kondisi pemerintahan desa	
1. Lembaga pemerintahan	
Jumlah aparat desa :	
a. Kepala Desa	: 1 Orang
b. Sekretaris Desa	: 1 Orang
c. Perangkat Desa	: 30 Orang
d. BPD	: 1 Orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

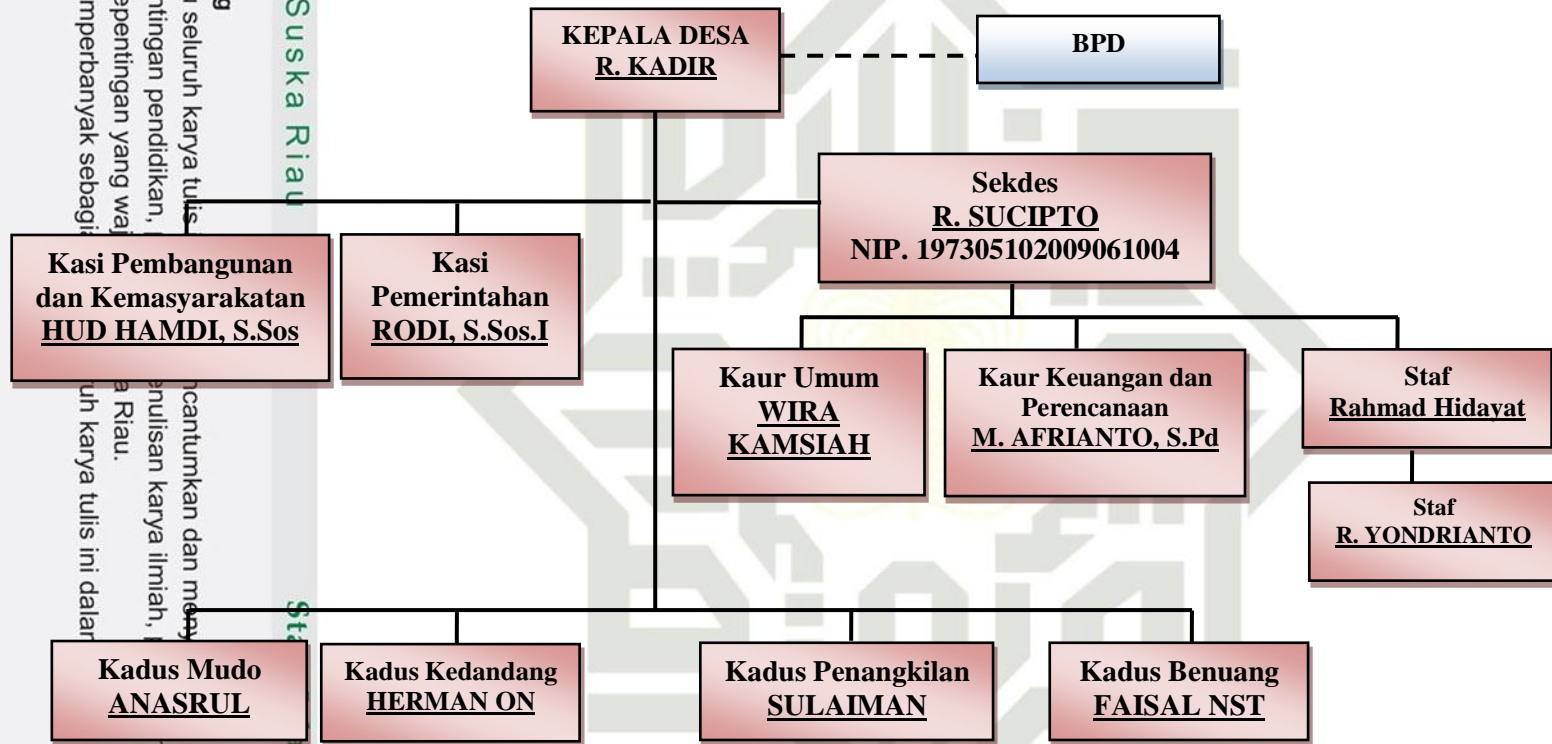
1. LPM	: 1	Lembaga
2. PKK	: 1	Lembaga
3. Posyandu	: 2	Posyandu
4. Pengajian	: 6	Kelompok
5. Arisan	: 4	Kelompok
6. Simpan Pinjam	: 2	Kelompok
7. Kelompok Tani	: 5	Kelompok
8. Gapoktan	: 1	Kelompok
9. Karang Taruna	: 1	Kelompok
10. Risma	: -	Kelompok
11. Ormas/LSM	: -	Kelompok
12. Lain-lain	: -	Kelompok

3. Pembagian Wilayah

Nama Dusun :

1. Dusun mudo	: 5 RT
2. Dusun kedandang	: 2 RT
3. Dusun penangkilan	: 5 RT
4. Dusun benuang	: 4 RT

Gambar 4.11 **Skema Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir**

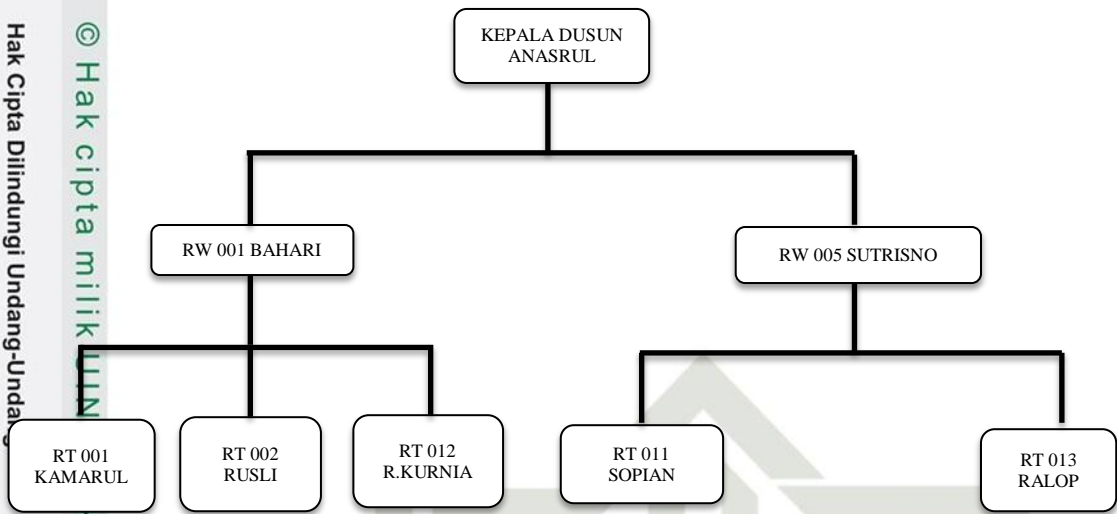


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

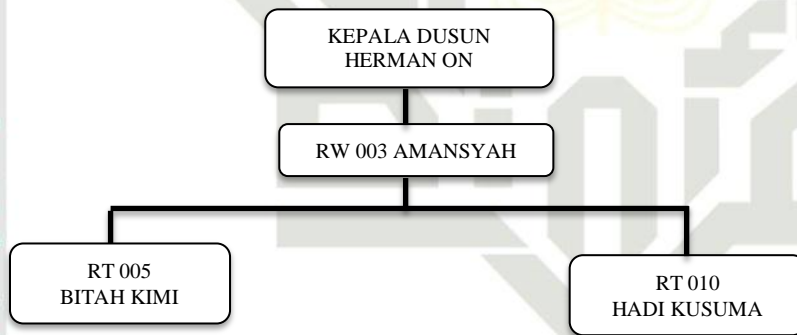
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2 Struktur Dusun Muda Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir

Sebenarnya di Desa Air Balui ini terdapat empat Dusun tetapi penelitian hanya mengambil struktur Dusun Muda karena ini merupakan dusun yang terlibat dalam perkonflikan pemuda, dan Dusun Muda ini merupakan dusun dari pemuda tempatan.



Gambar 4.3 Struktur Dusun Kedandang Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir

Sebenarnya di Desa Air Balui ini terdapat empat Dusun tetapi penelitian hanya mengambil struktur Dusun Kedandang karena ini merupakan dusun yang terlibat dalam perkonflikan pemuda, dan Dusun Kedandang ini merupakan dusun dari pemuda pendatang.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Komunikasi Penyelesaian Konflik Pemuda di Desa Air balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir., dengan menggunakan Model Komunikasi Sirkular dari Osgood dan schramm yang terdiri dari 3 (tiga) dimensi yakni, Encoder Interpreter Decoder. Message, dan Decoder Interpreter Encoder.

1. Encoder, Interpreter, Decoder

Penyelesaian konflik yang terjadi antara pemuda tempatan dan pemuda pendatang di Desa Air Balui, memiliki beberapa orang yang berperan dalam penyelesaian konflik ini. Kepala Desa Air Balui memilih ketua pemuda Desa Air Balui, Kepala Dusun Mudo, Kepala Dusun Kedandang, dan perwakilan pemuda-pemuda yang berkonflik, sehingga dengan adanya beberapa orang tersebut masalah konflik yang terjadi di Dea Air Balui terselesaikan dengan cara damai.

2. Message

Pesan yang di sampaikan oleh Pemerintah Desa Air Balui kepada pemuda-pemuda yang terlibat konflik, Pesannya lebih cenderung mengarahkan mereka dan menyadarkan mereka agar tidak berkonflik, pesan yang disampaikan juga tidak menggunakan pesan yang bersifat keras, akan tetapi pesan yang disampaikan bersifat pesan yang menganjung atau memuji-muji sehingga masalah konflik antar pemuda-pemuda dapat terselesaikan dengan damai.

3. Decoder, Interpreter, Encoder

Dari penyampain pesan Pemerintah Desa Air Balui, Respon dari pemuda-pemuda yang berkonflik juga ditanggapi dengan baik dan dipahami bahwa dengan adanya konflik tidak ada manfaatnya dan faedahnya, pemuda yang berkonflik juga sadar bahwa yang ia lakukan sangatlah tidak baik untuk dicontoh, cukup dijadikan pelajaran bagi pemerintah Desa Air Balui.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Komunikasi Penyelesaian Konflik Pemuda di Desa Air balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir., peneliti akan memberikan saran-saran mengenai hasil penelitiannya agar dapat membantu Pemerintah Desa Air Balui agar tidak terjadinya konflik lagi, sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Air Balui disarankan sering berinteraksi dengan masyarakat baik itu masyarakat tempatan maupun masyarakat pendatang agar tetap menjalin silaturahmi, sehingga terhindar dari konflik.
2. Pemerintah Desa Air Balui juga disarankan sering membuat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi Desa Air Balui, baik itu kegiatan hiburan-hiburan maupun kegiatan gotong royong antar pemuda setempat.
3. Bagi Pemuda Desa Air Balui disarankan sering mengadakan rapat-rapat tiap minggu atau tiap bulan, guna untuk menjalankan program yang sudah ditetapkan oleh Kepala Desa Air Balui, seperti rapat mengenai menjaga pos ronda, rapat mengenai gotong royong, dan rapat mengenai menyambut hari-hari kebesaran. Dengan adanya kegiatan-kegiatan seperti ini akan menjauhkan Pemuda Desa Air Balui dari konflik.
4. Bagi Pemuda Desa Air Balui disarankan menghargai pendapat-pendapat yang muncul dari pemuda-pemuda ketika mengadakan rapat, guna untuk menghindari terjadinya konflik lagi dan tidak adanya kesalahpahaman yang muncul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



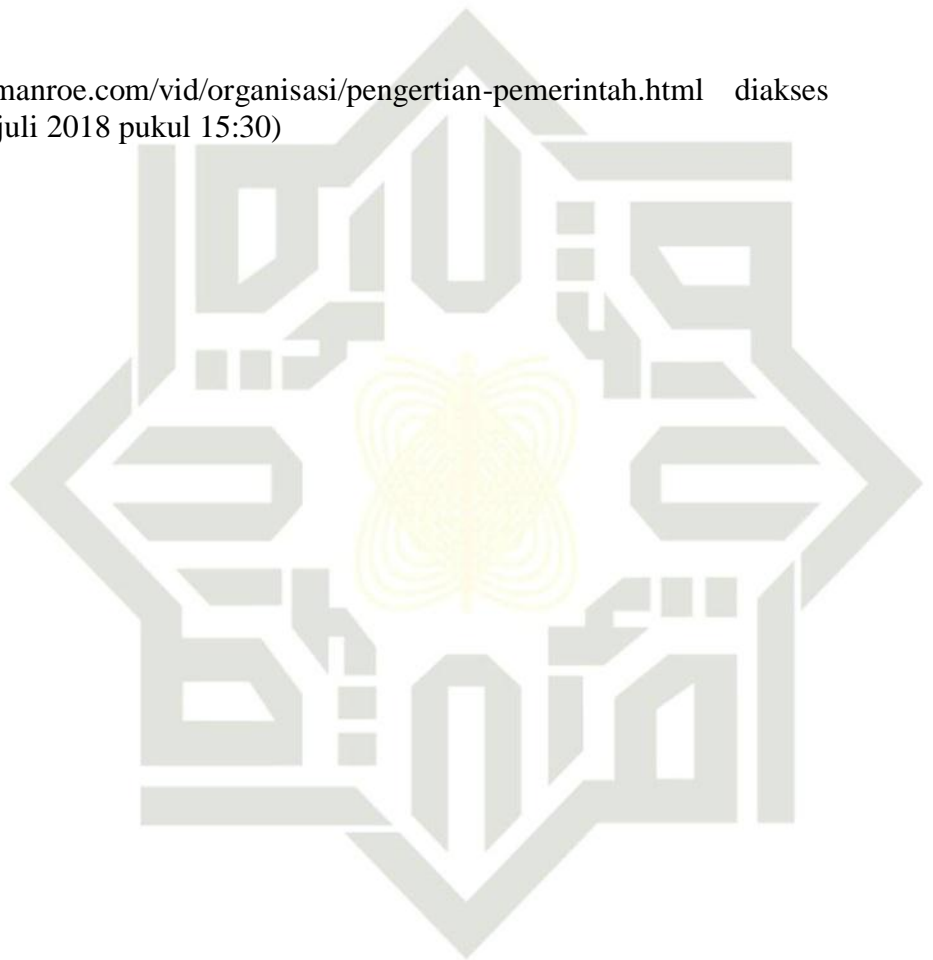
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- , *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- , *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- , *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- , *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Moleong, J. Lexy, *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ngalimun. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press, 2017.
- Nurudin. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Onong Uchjana Effendy, *ilmu komunikasi teori dan praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Ruslan, Rosady, *metode penelitian public relations dan komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sihabudin, Ahmad. *Komunikasi Antar Budaya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Subagyo. *metode penelitian dalam teori dan praktek*, Jakarta: PT. Reneka cipta, 1999
- Sugiono. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Wiryananto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT. Gramedia, 2004.
- Widjaja, *Ilmu Komunikasi: Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Referensi Lain**
- Skripsi : Putri Ayu Stepani, “*Model Komunikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau Dalam Menyelesaikan Perselisihan Hubungan Industrial*”. Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi Ilmu Komunikasi, 2017.
- Dewi Maqnu’ah, “*Penyelesaian Konflik Di Organisasi Melalui Proses Komunikasi Interpersonal*”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Ayuh Siswanto, “*Peranan Pemerintah Daerah Dalam Mengatasi Konflik Antar Kelompok Di Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara*”. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2014

Jurnal : **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
Website

Zainul Anwar, *Strategi Penyelesaian Konflik Antara Teman Sebaya Pada Remaja*” Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang. 2015.

Yohanes Bahari, “*Model Komunikasi Lintas Budaya Dalam Resolusi Konflik Berbasis Pranata Adat Melayu Dan Madura Di Kalimantan Barat*” Universitas Tanjungpura, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 2, Mei - Agustus 2008.

<https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-pemerintah.html> diakses pada tgl 03 juli 2018 pukul 15:30)



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Encoder, Interpreter, Decoder (komunikator)

1. Siapa saja pembicara dalam penyelesaian konflik ini?
2. Kenapa dia yang dipilih dalam penyelesaian masalah konflik ini?
3. Dimana tempat dan waktu dalam penyelesaian konflik ini?
4. bagaimana cara penyelesaian konflik ini?

b. Message

1. apa isi pesan yang disampaikan?
2. Apakah pesan yang disampaikan oleh pemerintahan desa air balui kepada pemuda sudah efektif dalam menyelesaikan konflik pemuda?
3. Mengapa pemerintahan air balui mengguankan pesan tersebut untuk menyelesaikan konflik pemuda?
4. Bagaimana pemerintahan desa air balui menanggapi atas permasalahan konflik pemuda?
5. apa yang menyebabkan terjadi konflik pemuda desa air balui ?

c. Decoder, Interpreter, Encoder.(respon)

1. apakah pesan yang disampaikan pemerintahan desa air balui dipahami oleh pemuda?
2. bagaimana respon pemuda desa air balui terhadap pesan yang disampaikan oleh pemerintahan desa air balui dalam menyelesaikan konflik?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran 2

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala Desa Air balui



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ketua Pemuda Desa Air Balui



tan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Kepala Dusun Muda

© Ha



an Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Kepala Dusun Kedandang/Tetua Adat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Perwakilan Pemuda Tempatan

© Ha



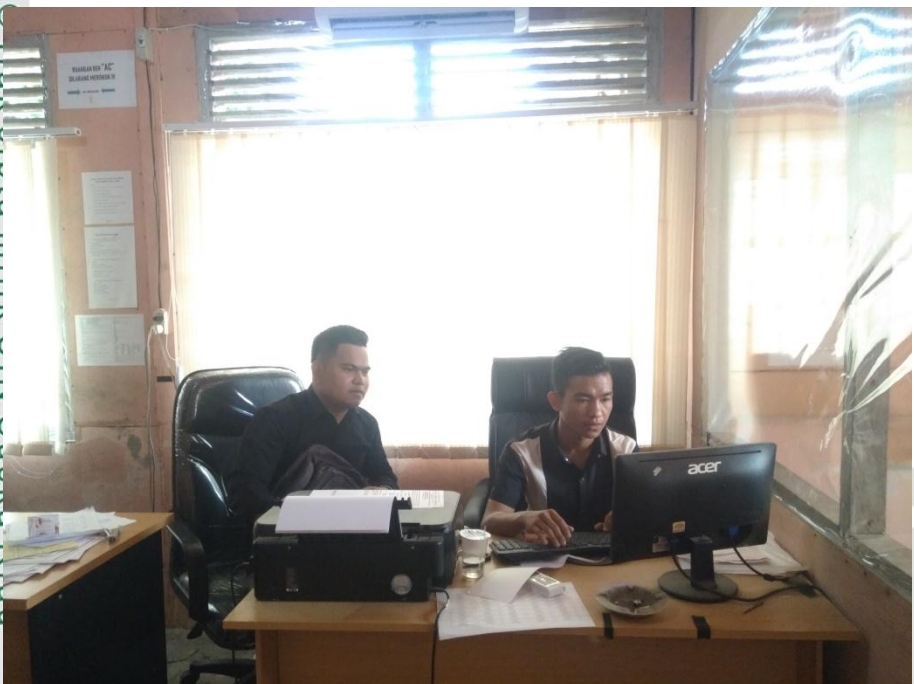
n Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1697/2019 Pekanbaru, 27 Rabiul Akhir 1440 H
Sifat : Biasa 04 Maret 2019 M
Lampiran: 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Riki Saputra**

Kepada Yth.
Rafdeadi, MA
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Riki Saputra** NIM. 11543104574 dengan judul "**Pola Komunikasi Kepala Desa dalam Penyelesaian Konflik Pemuda Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir**" (proposals terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdih, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5140/2019 Pekanbaru, 07 Dzulqaidah 1440 H
Sifat : Biasa 10 Juli 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Riau
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Riki Saputra
N I M : 11543104574
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Pola Komunikasi Pemerintahan Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir dalam Menyelesaikan Konflik Pemuda"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdip, MA

NIP. 1960620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761),39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24331
 TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5140/2019 Tanggal 10 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RIKI SAPUTRA |
| 2. NIM / KTP | : 11543104574 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : INDRAGIRI HILIR |
| 6. Judul Penelitian | : POLA KOMUNIKASI PEMERINTAHAN DESA AIR BALUI KECAMATAN KEMUNING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK PEMUDA |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA AIR BALUI KECAMATAN KEMUNING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Juli 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383
Tembilahan Kode Pos 29211

REKOMENDASI PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/251

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/24331 Tanggal 16 Juli 2019, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **RIKI SAPUTRA**
 NIM : 11543104574
 Program studi/Jenjang : Ilmu Komunikasi / S1
 Alamat : Jl. Penunjang Kecamatan Kemuning
 Judul Penelitian : **POLA KOMUNIKASI PEMERINTAHAN DESA AIR BALUI KECAMATAN KEMUNING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK PEMUDA**
 Lokasi Penelitian : **DESA AIR BALUI KECAMATAN KEMUNING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 5 Agustus s/d 5 November 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 5 Agustus 2019

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
Kabid. Kewaspadaan dan Pengawasan Orang Asing



KAMALUDDIN
Pembina
NIP. 19711111 199503 1 003

Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.



DAFTAR RIWAYAT PENULIS



RIKI SAPUTRA, lahir di Parit Jaya Putra pada tanggal 23 November 1996. Anak pertama dari 4 bersaudara, dari pasangan Hairun dan Fitrawati. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai sekolah dasar di SD N 012 Teluk Kelasa, keritang kabupaten Indragiri Hilir, lulus pada tahun 2009.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP N 003 Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir, selama menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama pernah menjadi peseta Jambore Nasional Pramuka di Palembang Pada tahun 2011 sebagai peninjau Provinsi Riau. Dan dari Sekolah Menegah Pertama pada lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada 2012 ke Sekolah Menengah Atas di MAN 1 INHIL Tembilahan dan lulus pada tahun 2015.

Penulis kemudian melanjutkan pendidikan S1 (Strata 1) pada tahun 2015 dan diterima pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis pernah melaksanakan Job Training di Bertuah Pos Pekanbaru sebagai wartawan.

Penulis melakukan penelitian di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir, dengan judul *“Komunikasi Penyelesaian Konflik Pemuda di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir”*. Di bawah bimbingan Bapak Rafdeadi, MA. Pada tanggal 11 November 2019, penulis dinyatakan LULUS melalui sidang Munaqasah Program Studi Ilmu Komunikasi dan berhak menyandang gelar Serjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.